



Menganalisis Literatur Ilmiah Tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Bahrul Alam^{1*}, Sufi Zakiya Khoirun Nisa², Ananda Chumairoh³

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: mbalam0924@gmail.com, sufiazam2004@gmail.com, anandahummaira@gmail.com

*Corresponding email: mbalam0924@gmail.com

Abstrak: Saat ini pendidikan merupakan suatu hal yang harus selalu diperjuangkan untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik. Hal ini tentunya harus diatankan dalam setiap diri seorang anak dari kecil hingga dewasa. Pendidik sangat memiliki peran penting dalam membentuk motivasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Motivasi belajar merupakan pendorong yang hadir dalam diri siswa untuk menumbuhkan antusias mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Efektivitas hasil belajar dipengaruhi dari berbagai elemen khususnya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Kajian Teoritis, Reverensi, Literatur Ilmiah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

Abstract: Currently, education is something that must always be fought for to get a good quality of life. This must of course be instilled in every child from childhood to adulthood. Educators have a very important role in shaping student motivation so that learning objectives can be achieved optimally. Learning motivation is a driving force that is present in students to foster their enthusiasm in following the learning process. The effectiveness of learning outcomes is influenced by various elements, especially the learning motivation in students. The purpose of this study is to examine the influence of learning motivation on the learning outcomes of elementary school students. This qualitative research uses a literature study approach. The results of this study are that learning motivation has a significant effect on the learning outcomes of elementary school students.

Keywords: Theoretical Study, Reference, Scientific Literature, Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary School



Pendahuluan

Pada masa ini pendidikan merupakan suatu hal yang harus selalu diperjuangkan untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik. Hal ini tentunya harus ditanamkan dalam setiap diri seorang anak dari kecil hingga dewasa. Oleh karena itu rasa semangat belajar sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Rasa semangat belajar ini adalah sama halnya dengan motivasi belajar. Pada kenyataannya di lapangan saat ini motivasi belajar siswa sangat bervariasi, hal ini tentunya berpengaruh terhadap pencapaian akademik mereka. Dalam bidang pendidikan, motivasi belajar sama halnya sebagai pendorong yang membuat peserta didik lebih antusias untuk terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Abdurrahman (2003) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan Firmansyah (2025) berpendapat bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses belajar yang ditandai dengan nilai dalam bentuk huruf atau symbol dan adapat menjadi indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam teori pendidikan yang dicetuskan oleh Bloom (1956) ia membagi hasil belajar menjadi enam tingkatan dalam aspek kognitif yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Ditambahkan oleh Adan (2023) bahwa terdapat dua faktor yang bisa digunakan sebagai indikator hasil belajar yaitu, 1) daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun berkelompok, dan 2) perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa melainkan juga dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor (Ilham & Darmawan, 2024). Oleh karena itu pemahaman mengenai hasil belajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pendidik sangat berperan penting dalam peranan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mereka tetap memiliki semangat dan memberikan intensitas usaha yang maksimal dalam pendidikan mereka. Setiap pendidik harus mampu memberikan pemantik untuk mendorong motivasi belajar peserta didik, karena ia termasuk salah satu faktor keberhasilan proses belajar seseorang yaitu ialah motivasinya (Saptono, 2016). Motivasi belajar biasa diartikan sebagai dorongan yang menjadikan siswa antusias dalam



beraktivitas serta dapat dimaknai sebagai yang menjadi penghubung suatu hal dengan perilaku orang tersebut (Irwan *et al.*, 2018). Dalam pendapat lain motivasi adalah sebuah perubahan yang terjadi pada seseorang dengan ciri hadirnya perasaan dan respons untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Agrifina *et al.*, 2024).

Pendidikan motivasi merupakan salah satu aspek yang dinamis, sering kali didapati seorang siswa yang kurang berprestasi atau memiliki hasil belajar yang kurang maksimal bukan karena kemampuannya yang kurang, akan tetapi kurangnya motivasi dalam dirinya sehingga ia tidak mengerahkan usaha yang maksimal untuk mengasah dan melatih kemampuannya dalam belajar. Menurut Zamsir *et al.* (2021) terdapat beberapa indikator dalam motivasi belajar yaitu, 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan atau cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar.

Selain itu, Sulistyawati *et al.* (2022), menambahkan selain 4 hal diatas indikator motivasi belajar juga terdapat beberapa hal yaitu, adanya kegiatan yang menarik yang dirasakan siswa dalam belajar, dan adanya kebutuhan siswa akan lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk melaksanakan kegiatan belajar (Cahyanti *et al.*, 2024). Menurut Amrai *et al.*, (2011) indikator motivasi belajar, yaitu 1)Minat pada tugas: Keinginan atau ketertarikan individu untuk terlibat dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu dengan penuh perhatian dan rasa ingin tahu, 2) Kecenderungan untuk berusaha: Sikap atau perilaku konsisten seseorang untuk terus berupaya mencapai tujuan, meskipun menghadapi rintangan atau kesulitan, 3) Daya saing : Kemampuan dan dorongan individu untuk berkompetisi secara sehat dengan orang lain, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik atau unggul, 4) Kekuatan sosial: Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, atau membangun hubungan yang efektif dengan orang lain dalam suatu lingkungan sosial, 5) Afiliasi: Kecenderungan individu untuk mencari, membangun, dan mempertahankan hubungan interpersonal yang erat dan bermakna dengan orang lain.

Aktifitas belajar siswa didorong oleh adanya motivasi, demi mencapai tujuan dan cita-cita mereka. Motivasi berperan penting bagi siswa karena dapat mengarahkan perilaku mereka ke arah yang lebih positif. Sehingga mereka berhasil menghadapi berbagai desakan, mengatasi kesulitan, dan menanggung





Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)

e-ISSN: 2963-3176 Page. 200-214

Vol. 04 No. 03 (2025): Juni 2025

DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v4i3.2182>

Received: 29 Mei. Revised: 2 Juni. Published: 2 Juni.

Available online at : <https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive>



resiko. Penelitian yang dilakukan Esterina *et al.* (2022). menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara hasil belajar dan motivasi belajar terhadap materi pemanfaatan sumber daya alam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat kontribusi agi pengembangan pendidikan di madrasah ibdidaiyah maupun sekolah dasar. Khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan demikian pendidikan dasar dapat lebih efektif dan berkulaitas.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, reverensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya nilai dan norma dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yang dikumpulkan dari berbagai sumber artikel, jurnal serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian. Kualitas akademik dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan hubungan antar kedua variabel tersebut, serta memberi kontribusi ilmiah dalam pengembangan proses belajar mengajar di ranah sekolah dasar, melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapatkan menambah wawasan lebih yang berhubungan dengan faktor-faktor tentang media pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya pada ranah peserta didik sekolah dasar.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelusuran di google scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini yakni pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.



1. Catarina novianti, berty sadipun, john M Balan (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SD Ende 11 Kabupaten Ende Teknik pengambilan sampel di lakukan secara purposive terhadap angket yang di buat agar mendapatkan data yang sebenarnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Ende 11 yang berjumlah 66 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling karena pengambilan anggota dengan pertimbangan tertentu. Agar mendapat data yang sebenarnya, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas III, IV, dan V yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian ini adalah angket dan dokumentasi hasil belajar matematika peserta didik SD Ende 11. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas III, IV dan V SD Ende 11.

2. Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, dan Widdy H.F. Rorimpandey (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di 5 Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Wanea Kota Manado dengan populasi sebanyak 79 siswa, dan jumlah responden 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap (item) adalah teknik korelasi product moment. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea serta terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.

3. Nursalma dan Pujiastuti, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah waktu belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Panancangan 4 Serang, yang beralamat di Jalan Raya Bangdes, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023 dengan subjek

penelitian sejumlah 38 siswa SD kelas VI di SD Panancangan 4 Serang yang dipilih secara acak menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan angket sebagai instrumennya dengan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang meliputi statistika deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dan waktu belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

4. Arif Prasetya, F. Shoufika Hilyana, dan Moh. Syafruddin Kuryanto (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD 1Mijen yang berjumlah 38 peserta didik dan sampel sebanyak 20 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner atau angket yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis meliputi pengujian korelasi product moment. Hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar berada pada taraf besar atau hubungan kuat.

5. Herlina Hotmadinar Sianipar, Sotarduga Sihombing, dan Ronald Hasibuan (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Penelitian ini mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel dalam penelitian, yang dimana sebanyak 38 siswa seluruh kelas IV. Jumlah instrumen yang digunakan adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Motivasi Belajar) dengan pernyataan angket 20 butir dan untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dengan pertanyaan soal 20 butir. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah sampling purposivesedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa validitas, reliabilitas, statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh

motivasi dengan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

6. Ni Komang Suciani, I Komang Sudarma, dan Gede Wira Bayu (2022)

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA di SD gugus v kecamatan manggis. penelitian dilakukan menggunakan metode non tes, dengan instrument penelitian berupa lembar angket tingkat motivasi belajar dan gaya belajar. jumlah populasi penelitian yakni 196 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik sampel proporsional, dengan jumlah sampel akhir yakni 149 responden. terdapat korelasi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar siswa saat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

7. Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, Juliana Margareta Sumilat (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ditengah pandemi Covid-19 pada siswa SD Negeri 2 Tomohon. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Tomohon, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dan didapat 30 siswa sebagai sampel kelas IV. Teknik pengambilan Data penelitian menggunakan angket untuk pengambilan data motivasi belajar yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil belajar diambil dengan teknik dokumentasi yaitu data nilai pembelajaran Tema 4 kelas IV. Data dianalisis menggunakan uji-t Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi belajar dari diri siswa itu sendiri.

8. Murnihati giawa, saut mahulae, Antonius Remigius, patri silaban (2020)

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan studi dokumentasi. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan yang berjumlah 32 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik sample random sampling. Untuk menguji kualitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan rumus uji normalitas. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t pada SPSS. Hasil penelitian bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 067245 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

9. Ari indriani (2020)

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Bejirejo, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bejirejo yang berjumlah 15 orang, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket motivasi. Uji pendahuluan menggunakan linearitas dan signifikansi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.

10. Herlina Hotmadinar Sianipar, Sotarduga Sihombing, Ronald Hasibuan dan Osco Parmonangan Sijabat (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Penelitian ini mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel dalam penelitian, yang dimana sebanyak 38 siswa seluruh kelas IV. Jumlah instrumen yang digunakan adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Motivasi Belajar) dengan pernyataan angket 20 butir dan untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dengan pertanyaan soal 20 butir. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah sampling purposive sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa validitas, reliabilitas, statistik deskriptif. Uji validitas untuk analisis butir angket dengan menggunakan program microsoft office excel, sedangkan uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus koefisien alpha. Berdasarkan hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa, pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan pada hasil pembahasan terlihat jelas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Table 1. studi tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Novianti <i>et al.</i> (2020)	SDI Ende 11, Kabupaten Ende	motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas III, IV, dan V.
Mangangantung <i>et al.</i> (2022)	5 SD Negeri di Kecamatan Wanea, Manado	kegiatan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V.
Nursalma dan Pujiastuti (2023)	SDN Panancangan 4 Serang, Banten	waktu belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar,

		matematika	sedangkan waktu belajar tidak. Keduanya secara bersama-sama berpengaruh signifikan.
Prasetya <i>et al.</i> (2023)	SD 1 Mijen	Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar	Terdapat hubungan positif dan signifikan (kuat) antara motivasi belajar dengan hasil belajar.
Sianipar <i>et al.</i> (2023)	SD Negeri 122345, Pematang Siantar	Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, berada dalam kategori tinggi.
Suciani <i>et al.</i> (2022)	SD gugus V kecamatan manggis	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ditinjau dari gaya belajar	terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ditinjau dari gaya belajar
Datu <i>et al.</i> (2022)	Sekolah dasar Negeri 2 Tomohon.	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ditinjau dari,	adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

		motivasi intrinsik, dan kebutuhan akan kognisi diri sendiri	ditinjau dari motivasi intrinsik, dan kebutuhan akan kognisi diri sendiri
Giawa <i>et al.</i> (2020)	Sekolah dasar negeri 067245 medan	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar	Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar
Indriani (2020)	Sekolah dasar Negeri Bejirejo	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika
Sianipar (2023)	sekolah dasar Negeri 122345 Pematang Siantar.	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ditinjau dari antusias dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi,	Ada pengaruh motivasi belajar karna adanya antusias dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi.

Menurut penelitian sebelumnya yang diatas, jelas bahwa dorongan untuk belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa di sekolah dasar. Giawa *et al.* (2020) dan Indriani (2020) mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Novianti *et al.* (2020),



penelitian oleh menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung meraih prestasi akademis yang lebih baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Mangangantung et al., 2022) yang memperkuat temuan ini dengan menambahkan bahwa kreativitas guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa, yang berdampak positif pada prestasi mereka dalam matematika.

Selanjutnya, Nursalma dan Pujiastuti (2023) menganalisis hubungan antara waktu belajar dan motivasi terhadap hasil matematika. Temuan mereka menunjukkan bahwa meskipun waktu belajar tidak menunjukkan dampak yang signifikan, motivasi memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja siswa. Ini menandakan bahwa kualitas motivasi lebih berpengaruh daripada durasi belajar. Di sisi lain, Prasetya et al., (2023) menemukan betapa kuat dan signifikan hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa di kelas. Temuan ini menekankan bahwa motivasi untuk belajar merupakan faktor krusial yang tidak boleh diabaikan dalam keberhasilan akademik siswa.

Selain itu, Sianipar et al., (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Mereka menjelaskan bahwa tingkat motivasi yang tinggi pada siswa berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik. Secara keseluruhan, kelima penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil siswa di tingkat dasar. Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru dan lembaga pendidikan untuk terus mendorong dan meningkatkan motivasi siswa agar proses belajar dapat dioptimalkan. Selain itu, Suciani et al. (2022) mengemukakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dilihat dari gaya belajar siswa. Pendapat lainnya menurut datu et al. (2022), mengatakan bahwa Dengan adanya motivasi intrinsik maka ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Sianipar, (2023), Juga mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dilihat dari antusias dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi,

Adapun peneliti lainnya mengatakan bahwasannya motivasi belajar akan membuahkan hasil belajar jika diiringi dengan keterampilan non-kognitif, seperti kegigihan, pola pikir berkembang, motivasi intrinsik, dan kebutuhan akan kognisi seperti yang dikatakan oleh Wu et al. (2022), Bahwasannya





Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)

e-ISSN: 2963-3176 Page. 200-214

Vol. 04 No. 03 (2025): Juni 2025

DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v4i3.2182>

Received: 29 Mei. Revised: 2 Juni. Published: 2 Juni.

Available online at : <https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive>



Dengan adanya kegigihan, pola pikir berkembang, motivasi intrinsik, dan kebutuhan akan kognisi maka akan terbentuk. Muammar (2015), juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ditinjau dari bakat atau potensi kemampuan siswa

Adapun peneliti terdahulu yang mengatakan bahwa melalui daring media ICT sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Penulis Lin *et al.* (2017), mengatakan bahwasannya Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari pembelajaran digital terhadap motivasi belajar sehingga mempengaruhi juga terhadap hasil belajar.

Penutup

Berdasarkan penelusuran dan analisis dari seluruh karya tuis ilmiah terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, faktor-faktor seperti kreativitas guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dan keterampilan non-kognitif juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sinergi dari semua pihak perlu dilibatkan dalam proses pendidikan untuk memberi dukungan yang diperlukan bagi anak-anak mereka dalam belajar. Motivasi belajar menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah dasar, Dengan memahami pentingnya motivasi, lembaga pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajarsiswa. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti pembelajaran digital, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 1(2). 76-86.
- Agrifina, F. V., V, Vrisilia., L. Nanda., Agustina, Supriyadi, A. I. (2024). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendiidkan*, 12(2), 415–431.
- Amrai, K., Motlagh, S. E., Zalani, H. A., & Parhon, H. (2011). The relationship between academic motivation and academic achievement students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 399–402.
- Bloom, S. B. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I Cognitive Domain*. David Mckay Company.
- Cahyanti, A. D., Purwoko, B., Khamidi, A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Fostering Student Motivation Through Teacher Competence. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 751–758.
- Datu, A. R. H. J. Tumurang, J.M. Sumila. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Esterina, S., D. A. Maharyani., M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(1), 1–6.
- Firmansyah, D. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34–44.
- Flores, U. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)* 3 (2): 57-75.
- Giawa, M., S. Mahulae, A. Remigius, P. Silaban. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio*. 6(2), 345-356.
- Ilham, M., D. D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Se-tingkat Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 231–240.
- Indriani, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal ilmiah Pendidikan matematika*. 4(2), 134-139.
- Lawrence, A. S. A., & A. Vimala. (2012). School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students. *Journal of Educational and Instructional Studies*. 2(3), 210-215.
- Lin, M. H., H. C. Chen, & K. S. Liu. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7), 3553-3564.

- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
- Muammar, O. M. (2015). Intelligence and Self-Control Predict Academic Performance of Gifted and Non-gifted Students. *Journal of Giftedness and Education*. 5(1), 67-81.
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Prasetya, A., Kuryanto, M. S., & Hilyana, F. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5052–5061. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8714>
- Sappe, I., Ernawati, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *JKPD(Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*0, 3(2), 530–535.
- Saptono, J. Y. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (REGULA FIDEI)*, 1(1), 189–212.
- Sianipar, H. H., Sihombing, S., Hasibuan, R., & Sijabat, O. P. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Diversita*, 9(1), 59–67.
- Suciani, N. K. et al., (2022) The Impact of Learning Style and Learning Motivation on Students' Science Learning Outcomes. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 10(2), 395-401.
- Sulistiywati, W., Wahyudi, S. T. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi COVID-19. *KADIKMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 67–72.
- Wu, J., S. Qi, & Y. Zhong. (2022). Intrinsic Motivation, Need for Cognition, Grit, Growth Mindset and Academic Achievement in High School Students: Latent Profiles and It's Predictive Effects. *Journal Cornell University*, 1(10), 1-24.
- Zamsir, R. Prajono, S. M. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kela XI SMAN 4 Wangi-wangi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(3), 134–148.